

KONTRIBUSI PT. NEWMONT NUSA TENGGARA (PT. NNT) TERHADAP PENINGKATAN PENDIDIKAN DI DAERAH LINGKAR TAMBANG

Wiwien Kurniawati

Teknologi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

e-mail: ewin.dahyan@gmail.com

Abstrak; This study aimed to determine the extend to which the commitment and contribution of PT. NNT to education circumference area of the mine. The reason of PT. NNT has a CSR program which is based on four pillars, namely in the fields of education, health, economic and environmental. This research is qualitative with descriptive type of research that is supported by quantitative data. The subject of this research is the progrmes CSR of PT. Newmont Nusa Tenggara. Methods of data collection is done by observation, interviews, documentation, and questionnaires. And validity of a survey conducted by the triangulation approach of data source triangulation and triangulation methods. This study uses a model of interactive analysis techniques. Contains a component process analysis data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed as follows. (1) PT. NNT has a strong commitment to education. (2) PT. NNT to implementation the programes of CSR to education such as physical and non-physical. (3) the contribution of PT. NNT to physical is effective and the contribution non-physical is low.

Kata kunci: CSR dan Peningkatan Pendidikan

PENDAHULUAN

Memasuki milenium ketiga dewasa ini bangsa Indonesia dihadapkan pada permasalahan multidimensi yang menyentuh berbagai tatanan kehidupan mendasar manusia, bukan hanya berkaitan dengan aspek ekonomi namun juga aspek sosial, budaya, dan akhlak. Berbagai bentuk kemiskinan sosial juga banyak diperlihatkan, seperti miskin pengabdian, kurang disiplin dan kurang empati terhadap masalah sosial. Fenomena pada masa kini dan masa depan dalam era globalisasi ini yang menentukan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dalam setiap kegiatan manusia.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (1998: 2) kualitas Sumber Daya Manusia menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek non fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan-keterampilan lain. Untuk mengembangkan aspek fisik dan non fisik tersebut maka upaya yang paling penting dilakukan adalah pendidikan.

Secara umum pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan dan menjadi titik sentral pembangunan. Pendidikan menurut Carter. V. Good (Hasbullah, 2011: 3) *“Pedagogy is the art, practice, or profession of teaching. The systematized learning or intruction concerning principles and methods of teaching and of student control and gaidance; largely replaced by the term education”*. Pendidikan adalah seni, praktek, atau profesi mengajar; ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid, dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan menurut John Dewey (Hasbullah, 2011: 2) proses pembentukan kecakapan - kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia.

Salah satu faktor yang akan menjadi kajian penelitian dalam hal ini adalah kehadiran industri pertambangan emas dan tembaga oleh PT. NNT.

Adanya pembangunan emas tersebut dalam skala besar juga merupakan suatu stimulus yang dapat mempengaruhi peningkatan pendidikan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar tambang. Se jauh mana pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya pertambangan PT. NNT terhadap peningkatan pendidikan di lembaga persekolahan dan masyarakat daerah lingkaran tambang merupakan kajian yang cukup menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya “Seberapa besar komitmen dan kontribusi PT. NNT terhadap bidang pendidikan di daerah lingkaran tambang.

KAJIAN LITERATUR

1. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan di berbagai sektor dalam mengembalikan sebagian keuntungan yang diperolehnya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di negara tempat perusahaan tersebut beroperasi. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan sebagai keterlibatan perusahaan dalam operasi unit bisnis, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Konsep CSR pada dasarnya mendorong korporasi untuk ikut memikirkan kepentingan masyarakat dengan cara mengambil tanggung jawab terhadap dampak dari aktivitas perusahaan di seluruh aspek operasinya yang dapat dirasakan oleh para pelanggan, karyawan, pemegang saham, masyarakat, serta lingkungan. Perusahaan merupakan keluarga besar yang memiliki tujuan dan target yang

hendak dicapai, yang berada ditengah lingkungan masyarakat.

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Bidang Pendidikan

Pilihan program CSR di Indonesia sangatlah beragam, hal itu disesuaikan dengan permasalahan yang muncul di masyarakat dan tentunya pertimbangan dari perusahaan yang menerapkan program CSR itu sendiri. Salah satunya adalah CSR pada bidang pendidikan, yang merupakan salah satu hak dan kebutuhan anak Indonesia. Sektor pada bidang pendidikan masih menjadi bidang yang banyak digemari perusahaan dalam menentukan dalam program kegiatan CSR. Pendidikan dinilai menjadi pokok penting dalam sebuah kehidupan yang harus dimiliki oleh semua pihak tanpa terkecuali.

Perusahaan-perusahaan kerap melaksanakan kegiatan CSR-nya yang berfokus pada masalah pendidikan yang bertujuan untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Secara umum, pendidikan mempunyai peranan dalam meningkatkan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan dan menjadi titik sentral pembangunan. Manusia yang berkualitas memiliki keseimbangan antara tiga aspek yang ada padanya, yaitu aspek pribadi sebagai individu, aspek sosial dan aspek kebangsaan.

3. Kebijakan dan Implementasi Pendidikan di Kabupaten Sumbawa Barat

Berbagai kebijakan pendidikan tidak berdasarkan hasil riset dan analisis yang mendalam, padahal analisis kebijakan dilakukan untuk menciptakan, secara kritis menilai, dan mengkomunikasikan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan dalam satu atau lebih tahap proses pembuatan kebijakan. Rendahnya tingkat pendidikan angkatan kerja di

Sumbawa Barat juga telah mengakibatkan rendahnya partisipasi penduduk dalam kegiatan pembangunan. Hal ini mengingat banyak diantara mereka yang tidak dapat memasuki pasaran kerja terutama yang memerlukan ketrampilan khusus.

Dari gambaran ini terlihat bahwa kondisi pendidikan di daerah lingkaran tambang perlu mendapat perhatian khusus. Salah satu strategi yang dapat dikembangkan dalam rangka peningkatan bidang pendidikan adalah dengan peningkatan partisipasi sekolah terutama sekolah dasar, sekolah menengah dan pendidikan sejenis yang setara, pendirian sekolah-sekolah kejuruan yang sesuai dengan potensi sumberdaya setempat. Di Sumbawa Barat salah satu program yang sedang berjalan selama lima tahun terakhir yakni peningkatan pendidikan yang berkeadilan, terjangkau dan berkualitas. Sektor pendidikan merupakan program prioritas karena bertekad menghilangkan penyebab utama rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di daerah itu..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang ditunjang dengan data kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah program-program CSR PT. Newmont Nusa Tenggara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Pemeriksaan dan keabsahan data dilakukan melalui pendekatan triangulasi data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *interactive model*. Proses analisis tersebut mengandung komponen reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Komitmen dan Pelaksanaan CSR di PT. NNT

Dari hasil wawancara dengan beberapa staff pegawai PT. NNT, mereka menuturkan bahwa perusahaan perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap lingkaran tambang terutama dalam hal pemberdayaan masyarakatnya itu sendiri, selain itu perusahaan sudah berusaha dengan maksimal dalam melaksanakan tanggung jawab mereka terhadap masyarakat sekitar daerah lingkaran tambang, terutama dalam pendidikan. Semua itu mereka laksanakan dengan memberikan bantuan baik berupa fisik maupun non fisik. Untuk mengimplementasikan program CSR itu sendiri, perusahaan-perusahaan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor terkait dengan komitmen itu sendiri, yaitu tidak tanggap dengan masalah-masalah sosial dan lingkungan, kecil kemungkinan akan mempedulikan aktivitas sosial. Selain itu sulitnya berkomunikasi dengan masyarakat terkait dengan program-program yang dibuat.

Dalam pelaksanaan CSR yang telah dilakukan oleh PT. NNT dari hasil wawancara, pihak perusahaan sebelum melaksanakan program CSR selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah atau masyarakat untuk menghindari terjadinya ketidaksinergian baik antara perusahaan dengan pihak sekolah atau masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat. Dalam meningkatkan mutu pendidikan formal juga dilakukan dengan salah satu fokus kepada ujian nasional (UN) dengan menyelenggarakan *tryout* UN kepada ratusan ribu pelajar di daerah lingkaran tambang. Kegiatan

yang pernah dilakukan tiap tahun ini untuk memberikan *tryout* secara gratis. Secara empiris dapat disebutkan bahwa PT. NNT telah membantu sekolah-sekolah yang ada didaerah lingkaran tambang dan melakukan banyak hal baik dibidang non fisik maupun fisik. Salah satu program unggulan PT. NNT adalah pemberian beasiswa untuk siswa maupun mahasiswa yang ada di daerah lingkaran tambang, Sedangkan

untuk tenaga pengajar masih sedikit atau sangat kurang dalam dibekali pelatihan-pelatihan dan *workshop* dalam program pembinaan guru untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan belajar-mengajar.

2. Kontribusi PT. NNT dalam Peningkatan Pendidikan

a. Kontribusi Bidang Fisik dalam Pendidikan

Tabel 1: Program Bantuan Bidang Fisik

NO	Jenis Bantuan	Persentase Jawaban Responden				Rerata (Mean)	Keterangan
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering		
1	Program Bantuan Komputer	-	-	31,5 %	67,1 %	92 %	Sangat Baik
2	Sarana dan Prasarana yang diberikan Memenuhi Kebutuhan Siswa	-	-	20,5%	78,1 %	95 %	Sangat Baik
3	Bantuan Paket Pendidikan Siswa Kurang Mampu	41,1 %	6,6 %	11,0 %	-	42 %	Kurang
4	Pembangunan Gedung Baru	-	-	32,9 %	62,8 %	91 %	Sangat Baik
5	Bantuan Buku Ajar Standar	-	-	26,0 %	72,6 %	93 %	Sangat Baik
6	Pengadaan perpustakaan dan penambahan koleksi	-	-	31,5 %	67,1 %	92 %	Sangat Baik
7	Bantuan pengembangan media belajar dan alat pendidikan	-	-	50,7 %	47,9 %	87 %	Sangat Baik
8	Penyediaan perpustakaan keliling	27,4 %	42,5 %	17,8 %	11,0 %	53 %	kurang
9	Rehabilitas gedung sekolah	-	-	49,3 %	49,3 %	87 %	Sangat Baik
10	Pembangunan kantor kepala sekolah	-	-	50,7 %	47,9 %	87 %	Sangat Baik
11	Pembangunan laboratorium	-	-	54,8 %	43,8 %	86 %	Sangat Baik
12	Bantuan perabot sekolah (kursi, meja, almari, rak buku dll)	-	-	31,5 %	67,1 %	92 %	Sangat Baik

Berdasarkan tabel program bantuan bidang fisik di atas dapat diinterpretasikan bahwa jawaban responden yang tertinggi adalah sangat sering yaitu rata-rata diatas 60 % keatas

dengan mean atau rata-rata 90% yang artinya kebutuhan dalam bidang fisik terpenuhi dengan baik.

b. Kontribusi Bidang Non-Fisik dalam Pendidikan

Tabel 2. Program Bidang Non-Fisik dalam Pendidikan

No	Jenis Bantuan	Persentase Jawaban Responden				Rerata (Mean)	Keterangan
		Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Sangat Sering		
1	Pelatihan-pelatihan dan wokshop untuk guru	65,8 %	30,1 %	2,7 %	-	34 %	Kurang
2	Kegiatan karya ilmiah untuk siswa	63,0 %	31,5 %	4,1 %	-	35,0 %	Kurang
3	Program beasiswa prestasi	-	2,7 %	35,6 %	60,3 %	89 %	Sangat Baik
4	Program sukses UN	-	1,4 %	39,7 %	57,5 %	89 %	Sangat Baik
5	Pembinaan perpustakaan	-	2,7 %	49,3 %	46,6 %	86 %	Sangat Baik
6	Kegiatan karya ilmiah guru	64,1 %	31,5 %	2,7 %	-	34 %	Kurang
7	Kegiatan lomba kreativitas siswa	67,1 %	28,8 %	2,7 %	-	33 %	Kurang
8	Kegiatan pengembangan profesional guru	61,6 %	30,1 %	6,8 %	-	36 %	Kurang
9	Kegiatan peningkatan kompetensi antar sekolah	72,6 %	23,3 %	2,7 %	-	32 %	Kurang

10	Dana peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru	1,4 %	38,4 %	38,4 %	20,5 %	69 %	Cukup
11	Pembinaan pengawas & kepala sekolah	69,9 %	26,0 %	2,7 %	-	32 %	Kurang
12	Pemberdayaan Komite Sekolah	69,9 %	27,4 %	1,4 %	-	32 %	Kurang
13	Intensif Guru Sukarela dan Pegawai Perpustakaan	-	5,5 %	53,4 %	39,7 %	83 %	Sangat Baik

Dari tabel program bidang non fisik di atas menunjukkan bahwa dari 72 responden yang menjawab pelaksanaan pelatihan-pelatihan dan workshop untuk guru yang tertinggi adalah tidak pernah dengan persentase 60% dan perolehan rerata atau mean 80 % yang berarti pelaksanaan program pendidikan dalam bidang non fisik masih kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kontribusi PT. NNT terhadap peningkatan pendidikan di daerah lingkaran tambang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. NNT mempunyai komitmen yang kuat terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan yang ada di daerah lingkaran tambang.
2. Program-program CSR PT. NNT dalam bidang pendidikan meliputi sarana dan prasarana fisik dan non fisik.
3. Kegiatan atau program CSR PT. NNT memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pendidikan, terutama dalam sarana dan prasarana bidang fisik. Sedangkan kontribusi dalam bidang non fisik masih berada pada kategori kurang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan
 - a. Kontribusi yang diberikan tidak hanya memperhatikan sarana dan prasarana bidang fisik saja tetapi mencakup juga sarana dan prasarana bidang non fisik.
 - b. Program-program CSR bidang pendidikan yang dibuat oleh

perusahaan harus disosialisasikan pada pihak sekolah atau masyarakat.

- c. Setiap program perusahaan harus dilakukan secara berkelanjutan supaya dapat memberikan alternatif terobosan baru untuk mengatasi permasalahan pendidikan.

2. Pemerintah Daerah

- a. PEMDA harus mengoptimalkan perannya memahami konteks CSR agar tercipta kesamaan pemahaman (persepsi) dengan perusahaan.
- b. Adanya upaya bersama dalam membahas masalah dan kebutuhan masyarakat, menciptakan kerjasama dan komunikasi dua arah dalam pemberdayaan masyarakat.
- c. Menciptakan kolaborasi antara kemitraan pemerintah dengan perusahaan dalam menjalankan proses pembentukan program CSR.

3. Masyarakat

- a. Menjaga setiap fasilitas pendidikan yang diberikan oleh perusahaan
- b. Ikut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program CSR demi tercapainya peningkatan pendidikan yang ada di daerah lingkaran tambang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernadette G.V. (2007). Conceptual framework for the development promise of CSR in education. *Journal of administration company*. 13, 140-149.
- Brown, E (2009). Corporate social responsibility in higher education. *Journal for Critical Geographies*, 8 (3), 474-483

- Burhan Bungin. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: PrenadaMedia Group
- David C. J & Montgomery C. A. (2007). *Corporate strategy, a resource based approach*. New York: McGraw Hill Companies.
- Ebert R. J. & Griffin R. W. (2005). *Business essential*. Upper Saddle River: Pearson Education.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with forks: the triple bottom line of 21st century usiness*. London: Capstone Publishing
- Hill, C. W. L (2005). *International business*. New York: McGraw Hill Companies.
- Hoy, C., Jardine, C. B. & Wood, M. (2002). *Improving quality in education*. London: Falmer Press.
- Soekidjo Notoatmodjo. (1998). *Pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2007. Pemerintah Republik Indonesia.